

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TANAMAN KANGKUNG DAN BAYAM DALAM EKONOMI RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DESA ARONGAN KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA)**

**CONTRIBUTION OF INCOME OF WALK AND SPINACH IN THE HOUSEHOLD ECONOMY (CASE STUDY OF ARONGAN VILLAGE, KUALA PESISIR DISTRICT NAGAN RAYA REGENCY)**

**Meisi Efrida<sup>1</sup>, Dedy Darmansyah**  
*Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the income contribution of kale and spinach in the household economy in Arongan Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency. The analysis technique used by researchers to manage the data that has been obtained. Data processing in this study was carried out quantitatively. Quantitative data processing is used to analyze the amount of income contribution from total family income calculated by percentage analysis. The results showed that there was a positive influence between the Kangkung and Spinach Farmers' family income contribution in the household economy in Arongan Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency. This was seen through the management of household income through farming activities, processing, provision of food needs, activities outside agriculture mainly as traders and laborers, both paid and unpaid. The contribution of labor and income from is very important in supporting the welfare and progress of the family later. In Arongan Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya District, it is not only men who work in the agricultural sector, but most women do work both in agriculture and outside agriculture as full breadwinners for their families. The motivation is not just to fill free time or continue a career, but really to increase income as an addition to family income, especially for poor households.*

*Keywords: Contribution, Income, Kale and Spinach Plants, Household Economics*

**INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan kangkung dan bayam dalam perekonomian rumah tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Teknik analisis yang digunakan peneliti untuk mengelola data yang telah diperoleh. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya kontribusi pendapatan dari total pendapatan keluarga yang dihitung dengan analisis persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kontribusi pendapatan keluarga Petani Kangkung dan Bayam dalam perekonomian rumah tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Hal ini terlihat melalui pengelolaan pendapatan rumah tangga melalui kegiatan usaha tani, pengolahan, penyediaan kebutuhan pangan, kegiatan di luar pertanian terutama sebagai pedagang dan buruh, baik yang dibayar maupun tidak dibayar. Kontribusi tenaga kerja dan pendapatan dari sangat penting dalam menunjang kesejahteraan dan kemajuan keluarga nantinya. Di Desa Arongan, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya, tidak hanya laki-laki yang bekerja di sektor pertanian, namun sebagian besar perempuan memang bekerja baik di bidang pertanian maupun di luar pertanian sebagai pencari nafkah penuh bagi keluarganya. Motivasinya bukan sekedar untuk mengisi waktu luang atau melanjutkan karir, tapi benar-benar untuk menambah penghasilan sebagai tambahan penghasilan keluarga, terutama bagi rumah tangga miskin.

Kata kunci: Kontribusi, Pendapatan, Tanaman Kangkung dan Bayam, Ekonomi Rumah Tangga

---

<sup>1</sup> Corresponding author: Meisi Efrida. Email: meisiefrida01@gmail.com

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dan sumberdaya alam yang melimpah untuk produk pertanian. Namun dari adanya potensi tersebut permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa yang mayoritas bertani sangat beragam, tidak terkecuali adalah dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Umumnya perempuan terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang dapat di sebabkan penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Kangkung darat (*Ipomea reptans*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena rasanya yang gurih. Tanaman ini termasuk kelompok tanaman semusim dan berumur pendek dan tidak memerlukan areal yang luas untuk membudidayakannya sehingga memungkinkan dibudidayakan di kota yang pada umumnya lahannya terbatas. Menurut Muchtadi (2000) kangkung adalah sayuran yang tergolong sebagai sumber serat makanan yang tinggi. Selain itu kangkung merupakan tanaman yang tumbuh cepat dan tidak memerlukan perawatan khusus serta kangkung banyak diperdagangkan karena harganya relatif murah. Umur panen kangkung relatif singkat, yaitu 25 hingga 30 hari untuk sekali musim tanam. Kangkung cukup populer di kalangan masyarakat karena mudah didapat dan merupakan sebagai sumber vitamin, mineral, dan serat. Tanaman kangkung termasuk sayuran yang tahan terhadap penyakit atau penyakitnya mudah dikendalikan. Kangkung darat merupakan salah satu varietas kangkung yang mulai banyak dikenal masyarakat belakangan ini. Berbeda dengan kangkung air, kangkung darat tidak dapat tumbuh di lahan yang digenangi air. Selain itu bentuk fisik daun dan bunga kangkung darat berbeda dengan kangkung air. Kangkung darat biasa dijual bersama dengan akarnya, meski sebenarnya dapat juga dipanen

dengan cara memotong bagian batangnya berulang kali.

Petani di Desa Sukorambi memiliki berbagai macam usahatani hortikultura jenis sayuran seperti kangkung, sawi, maupun bayam. Teknik budidaya sayuran yang sangat mudah dan permintaan pasar yang selalu meningkat memberikan kesempatan bagi petani untuk selalu berproduksi. Kondisi wilayah cocok untuk berusahatani sayuran karena berada di kaki Gunung Argopuro dan juga sumber air yang melimpah sebagai kebutuhan utama untuk tanaman sayuran. Proses budidaya dilakukan di berbagai areal seperti persawahan maupun pekarangan guna memaksimalkan lahan sebagai media menanam komoditi yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan harian masyarakat. Bagi para pelaku usahatani, sayuran selain sebagai mata pencarian utama juga sebagai usaha sampingan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kangkung merupakan komoditi yang banyak diusahakan bagi petani di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir. Pembudidayaan yang mudah, tahan terhadap penyakit, umur panen yang singkat dan permintaan pasar yang terus menerus memberi dampak bagi petani untuk terus mengusahakan sayuran kangkung. Selama ini problem yang dihadapi oleh petani adalah perhitungan biaya input, biaya produksi maupun perolehan pendapatan yang diterima dari usahatani kangkung sehingga petani belum mengetahui berapa kontribusi yang diperoleh terhadap pendapatan rumah tangga. (Effendi, I. 2005)

Pendapatan dari usahatani sayur kangkung selama ini selain digunakan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, juga digunakan untuk menyekolahkan anak mereka hingga jenjang SMA maupun Sarjana dan sebagian digunakan untuk modal dalam mengembangkan usahatani kangkung maupun digunakan untuk berusahatani lainnya, namun

kendala yang dihadapi selama ini masyarakat belum menghitung dan mengetahui secara jelas besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani tersebut untuk satu kali produksi. Yulida (2012) melakukan penelitian tentang kontribusi usahatani lahan pekarangan terhadap ekonomi rumah tangga petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Penggunaan pekarangan sebagai salah satu solusi bagi masyarakat untuk menambah penghasilan keluarga. Selain itu, bisa sebagai sumber makanan, melestarikan lingkungan dan memperindah halaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kontribusi pekarangan pertanian terhadap ekonomi rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pendapatan tambahan rumah tangga petani di pekarangan mereka. Penghasilan rata-rata yang diterima petani Rp 101.920.00/panen. Pendapatan rumah tangga sebelum menjalankan program adalah Rp 2.177.731,00/bulan dan meningkat menjadi Rp 2.279.651,00/bulan atau berkontribusi sebesar 4,47%; (2) Berdasarkan analisis uji t, nilai t adalah 3,47, sedangkan nilai t table adalah 2,045 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan tingkat kepercayaan 95% ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ), oleh karena itu  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa pendapatan rumah tangga petani lebih besar setelah mengimplementasikan program dibandingkan sebelum mengimplementasikan program. Oleh karena itu, ada efek yang signifikan dari setiap kegiatan pada petani yang menanam pekarangan mereka pada pendapatan rumah tangga. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Pendapatan Tanaman Kangkung dan Bayam Dalam Ekonomi Rumah Tangga (Studi Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya)”

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa besar kontribusi pendapatan tanaman kangkung dan bayam dalam ekonomi rumah

tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya?

### TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan tanaman kangkung dan bayam dalam ekonomi rumah tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

### METODE

**Lokasi dan Waktu Penelitian.** Penelitian dilaksanakan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, pada bulan September 2022.

**Populasi dan Sampel.** Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu petani kangkung. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel (sampling) dengan teknik *sampling jenuh* yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 25 orang responden (Sugiyono. 2014). *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di sini semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan

**Data.** Data yang digunakan adalah (1) Data Primer. Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara dan mengajukan kuesioner oleh peneliti secara langsung kepada responden untuk diisi secara sistematis; (2) Data Sekunder. Data sekunder diperoleh dari Dinas pertanian Kabupaten Nagan Raya dan instansi terkait. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka dan data berbasis elektronik.

### METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang pengolahan datanya berbentuk angka-angka yang ditabulasikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini yang diukur adalah: (a) kontribusi pendapatan wanita petani kangkung dan bayam; (b) pendapatan suami yang berasal dari tempat kerja lain; (c) total pendapatan keseluruhan dalam satu bulan kerja.

**Teknik Analisis Data. Analisis pendapatan.** Analisis pendapatan dihitung berdasarkan rumus.  $\pi = TR-TC$

Keterangan:

$\pi$  (Profit) = Pendapatan

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan

TC (*Total Cost*) = Total Biaya

**Kontribusi Pendapatan.** Untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan dari total pendapatan keluarga dihitung dengan analisis persentase yang dirumuskan:

$$P = \frac{Pp}{Pk} \times 100\% \quad (\text{Ardhiyansyah, 2005})$$

Di sini:

P = Persentase pendapatan responden (petani kangkung dan bayam) terhadap pendapatan keluarga

Pp = Pendapatan responden yang berasal dari tempat kerja lainnya

Pk = Pendapatan keluarga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan petani kangkung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan yang diterima responden dari pertanian selama satu bulan yang diwujudkan dalam bentuk rupiah. Pendapatan pertanian selama satu bulan dihitung dengan cara mencari pendapatan pertanian per tahun yang dihitung berdasarkan banyaknya panen selama setahun dikurangi biaya produksinya.

Berdasarkan data dari lapangan dapat dianalisis perhitungannya seperti dalam tabel 1.

Tabel 1 Rata-rata Pendapatan Petani Kangkung Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Nama	Pendapatan Usaha Tani Kangkung Per Bulan (Rp)
1	Yanti	1.000.000
2	Bu Lia	750.000
3	Pak Usman	800.000
4	Armayanti	1.200.000
5	Dimas	900.000
6	Anjeli	300.000
7	Ega	300.000
8	Firman	400.000
9	Zainal	500.000
10	Munir	500.000
11	Marziah	450.000
12	Sapuan	600.000
13	Hasanah	500.000
	<b>Jumlah</b>	<b>8.200.000</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>630.769</b>

Sumber : Data Primer 2022 dari responden yang diolah.

Tabel 2 Rata-rata Pendapatan Petani Bayam Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Nama	Pendapatan Usaha Tani Bayam Per Bulan
1	Rika Mariani	1.200.000
2	Samsidar	300.000
3	Salami	450.000
4	Nurhabibah	600.000
5	Nuraisyah	400.000
6	Nuni	300.000
7	Rosyidah	800.000
8	Radna Juwita	700.000
9	Asni Muslim	800.000
10	Mariani	1.000.000
11	Suriani	850.000
12	Nurlaili	700.000
<b>Jumlah</b>		<b>8.100.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>675.000</b>

Sumber : Data Primer 2022 dari responden yang diolah

Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani kangkung dan bayam dalam kurun waktu satu bulan sebesar Rp. 630.769 dan Rp 675.00 Berdasarkan data tersebut secara umum Nampak bahwa pendapatan yang berasal dari pertanian masih dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan dijual untuk membeli kebutuhan lainnya guna kelangsungan hidup responden sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.

#### **Analisis Pendapatan Keluarga Tani.**

Pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh istri dan suami dalam kurun waktu satu bulan dan dinyatakan dalam rupiah. Total pendapatan keluarga merupakan hasil seluruh pendapatan bersih dari pendapatan usaha tani dan pendapatan dari luar usaha tani dan pendapatan suami. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel 3 dan 4.

Tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa rata-

rata pendapatan petani bayam dan kangkung dalam kurun waktu satu bulan rata-rata sebesar Rp. 2.327.692 dan RP 2.979.167. Rendahnya presentase responden dengan pendapatan atau tanpa penghasilan dari pendapatan suami ini dikarenakan sebagian besar warga responden bermata pencaharian sebagai petani baik pekerjaan pokok maupun pekerjaan tambahan.

#### **Kontribusi Pendapatan Petani Kangkung dan Bayam.**

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan dari usaha tani yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 25 petani yang berprofesi sebagai petani bayam dan kangkung. Usahatani bayam dan kangkung di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya diusahakan oleh kebanyakan para wanita untuk memperoleh pendapatan. Selain dari usaha tani para petani di Desa Arongan juga memperoleh pendapatan dari usaha selain usaha tani. Pendapatan rumah tangga dari usaha lain diperoleh dari hasil berdagang,

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan keluarga Petani Kangkung Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa

## Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Pendapatan Petani Kangkung (Rp)	Pendapatan Suami, Istri dan Anak (Rp)	Pendapatan Lainnya (Rp)	Total Pendapatan
1	1.000.000	800.000	400.000	2.200.000
2	750.000	5.000.000	-	5.750.000
3	800.000	1.000.000	500.000	2.300.000
4	1.200.000	2.000.000	-	3.200.000
5	900.000	1.500.000	-	2.400.000
6	300.000	800.000	300.000	1.400.000
7	300.000	1.500.000	-	1.800.000
8	400.000	-	-	400.000
9	500.000	2.000.000	-	2.500.000
10	500.000	900.000	200.000	1.600.000
11	450.000	800.000	-	1.250.000
12	600.000	1.000.000	200.000	1.800.000
13	500.000	600.000	-	1.100.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.200.000</b>	<b>17.900.000</b>	<b>1.600.000</b>	<b>27.700.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>630.769</b>	<b>1.376.923</b>	<b>320.000</b>	<b>2.327.692</b>

Tabel 4. Rata-rata Pendapatan keluarga Petani Bayam Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Pendapatan petani bayam (Rp)	Pendapatan Suami, Istri dan Anak (Rp)	Pendapatan Lainnya (Rp)	Total pendapatan (Rp)
1	1.200.000	1.500.000	550.000	3.250.000
2	300.000	1.500.000	700.000	2.500.000
3	450.000	1.200.000	-	1.650.000
4	600.000	1.500.000	-	2.100.000
5	400.000	1.200.000	600.000	2.200.000
6	300.000	1.500.000	800.000	2.600.000
7	800.000	1.700.000	-	2.500.000
8	700.000	1.500.000	-	2.200.000
9	800.000	1.900.000	-	2.700.000
10	1.000.000	1.500.000	-	2.500.000
11	850.000	1.200.000	-	2.050.000
12	700.000	3.500.000	-	4.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.100.000</b>	<b>19.700.000</b>	<b>2.650.000</b>	<b>30.450.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>675.000</b>	<b>1.641.667</b>	<b>662.500</b>	<b>2.979.167</b>

Sumber : Data Primer 2022 dari responden yang diolah

berternak dan lain sebagainya, baik yang dikerjakan kepala keluarga maupun anggota keluarga. Pendapatan total pendapatan keluarga di sini dapat dihitung dari pendapatan usaha tani, dan pendapatan di luar usaha tani non pertanian. Untuk perhitungan kontribusi dari usaha tani terhadap pendapatan keluarga total menggunakan rumus:

$$P = \frac{Pp}{Pk} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kontribusi usaha Tani kangkung dan bayam

PP = Pendapatan Istri

PK = Pendapatan Keluarga

Untuk lebih jelasnya besarnya kontribusi usaha tani dapat dilihat dalam tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Rata-rata Kontribusi Pendapatan keluarga Petani Kangkung Dan Bayam Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Pendapatan		Kontribusi Pendapatan Petani kangkung (%)
	Petani kangkung	Total Pendapatan Keluarga	
1	1.000.000	2.200.000	45,45
2	750.000	5.750.000	13,04
3	800.000	2.300.000	34,78
4	1.200.000	3.200.000	37,50
5	900.000	2.400.000	37,50
6	300.000	1.400.000	21,43
7	300.000	1.800.000	16,67
8	400.000	400.000	100,00
9	500.000	2.500.000	20,00
10	500.000	1.600.000	31,25
11	450.000	1.250.000	36,00
12	600.000	1.800.000	33,33
13	500.000	1.100.000	45,45
<b>Total</b>	<b>8.200.000</b>	<b>27.700.000</b>	<b>29,60</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>630.769</b>	<b>2.327.692</b>	<b>27,10</b>

Tabel 6. Rata-rata Kontribusi Pendapatan keluarga Petani Kangkung Dan Bayam Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

No	Pendapatan		Kontribusi Pendapatan Petani bayam (%)
	Pendapatan Petani bayam	Total Pendapatan Keluarga	
1	1.200.000	3.250.000	36,92
2	300.000	2.500.000	12,00
3	450.000	1.650.000	27,27
4	600.000	2.100.000	28,57
5	400.000	2.200.000	18,18
6	300.000	2.600.000	11,54
7	800.000	2.500.000	32,00
8	700.000	2.200.000	31,82
9	800.000	2.700.000	29,63
10	1.000.000	2.500.000	40,00
11	850.000	2.050.000	41,46
12	700.000	4.200.000	16,67
<b>Total</b>	<b>7.700.000</b>	<b>30.450.000</b>	<b>26,60</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>641.667</b>	<b>2.979.167</b>	<b>22,66</b>

Sumber : Data Primer 2022 dari responden yang diolah

Tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa kontribusi petani kangkung dan petani bayam terhadap pendapatan keluarga dalam kurun waktu satu bulan adalah sebesar 27,10% dan 22,66%. Rendahnya persentase responden dengan pendapatan atau tanpa penghasilan dari pendapatan keluarga ini dikarenakan sebagian besar responden bermata pencaharian sebagai petani, baik pekerjaan pokok maupun pekerjaan tambahan. Pekerjaan pertanian menjadi pilihan prioritas petani di lokasi penelian hal ini disebabkan karena lapangan kerja yang tersedia dan tidak memerlukan pendidikan tinggi adalah bidang pertanian. Kebutuhan hidup sehari-hari menjadi faktor utama bagi keluarga di lokasi penelitian menjadi petani, karena mayoritas pendapatan suami juga tergolong rendah dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Jadi untuk melengkapi hal tersebut perlu adanya campur tangan perempuan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, walaupun hanya sedikit kontribusi yang diberikan.

**Analisis Kontribusi Pendapatan keluarga Petani Kangkung dan Bayam Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.** Kontribusi pendapatan keluarga petani kangkung dan bayam dalam ekonomi rumah tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir dapat dilihat melalui pengelolaan pendapatan rumah tangga dalam kegiatan usaha tani, prosesing, penyediaan kebutuhan pangan, kegiatan di luar pertanian utamanya sebagai pedagang dan buruh, baik yang dibayar maupun yang tidak dibayar. Sumbangan tenaga kerja dan pendapatan ini sangat penting dalam mendukung kesejahteraan dan kemajuan keluarga. Penduduk di Desa Arongan tidak hanya lelaki saja yang bekerja di sektor pertanian namun sebagian besar wanita melakukan pekerjaan, baik di bidang pertanian maupun di luar pertanian sebagai pencari nafkah penuh untuk keluarganya. Motivasinya bukanlah sekadar

untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karir, tetapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin.

Analisis kontribusi pendapatan merupakan hasil pendapatan yang diperoleh dari bertani, pengupahan tani dan jualan, di sini kemudian hasil pendapatan tersebut dapat membantu menambah ketahanan/kebutuhan rumah tangga itu sendiri. Berdasarkan hasil data olahan secara Excel maka dapat diketahui bahwa total rata-rata kontribusi pendapatan petani terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 27,10% dan 22,66%. Kontribusi pendapatan petani tersebut dapat membantu menambah ketahanan/kebutuhan keluarga tersebut.

Kontribusi pendapatan keluarga petani kangkung dan bayam dalam ekonomi rumah tangga di Desa Arongan akan kelihatan lebih kecil kontribusinya terhadap pendapatan rumah keluarga karena yang menjadi tanggung jawab keluarga bukanlah wanita melainkan laki-laki (ayah/kepala keluarga), oleh karena itu besar kecilnya kontribusi petani tidak menjadi beban utama bagi perekonomian keluarga karena peran petani hanya membantu perekonomian keluarga. Hal ini berdasarkan pendapat dari Suratijah (2008) bahwa kontribusi dibagi atas 2 kategori, yaitu kontribusi kecil, yaitu jika jumlah kontribusi berkisar di bawah 50% dan kontribusi besar yang bekisar di atas 50%. Dengan demikian maka kontribusi petani berada pada kategori kontribusi kecil karena jumlah kontribusi hanya sebesar 27,10% dan 22,66% (di bawah 50%). Hal ini menunjukkan bahwa usaha tani merupakan sumber pendapatan yang memberikan kontribusi kecil dalam meningkatkan pendapatan keluarga petani kangkung dan bayam di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan kontribusi pendapatan keluarga petani kangkung dan bayam dalam ekonomi rumah tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada setiap pihak yang telah ikut serta dan ikut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian hingga tersusunnya artikel ilmiah dengan judul Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Keluarga Petani Kangkung dan Bayam Dalam Ekonomi Rumah Tangga di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardhiyansyah, (2005). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta

Effendi, I. (2005). *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Lampung: Buku ajar Universitas.

Muchtadi (2000). *Sayur-sayuran Sumber Serat dan Antioksidan: Mencegah Penyakit Degeneratif*. Bogor: IPB

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung : Alfabeta.

Suratiyah (2008). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Yulida (2012). Roza Yulida. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Palalawan. *Indonesian*

*Journal of Agricultural Economics (IJAE)*  
Volume 3 (2).